

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan pada sebuah perusahaan. Laporan keuangan ini dapat digunakan pihak pembaca laporan keuangan bisa mengetahui kinerja keuangan dari sebuah perusahaan, laba yang dihasilkan perusahaan dari tahun ke tahun, pengelolaan aset dan kewajiban perusahaan, arus kas dan modal perusahaan. Pihak internal perusahaan yang biasa menggunakan laporan keuangan ini adalah seperti manajemen perusahaan sebagai dasar perbaikan untuk kedepannya dan juga berguna bagi pihak eksternal seperti kreditor, investor dan lainnya. Pihak yang berkepentingan ini akan melihat bagaimana kinerja sebuah perusahaan dari tahun ke tahun agar bisa menjadi dasar dalam pengambilan sebuah keputusan. Laporan keuangan ini disusun secara terstruktur oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan akan dipertanggung jawabkan oleh pihak manajemen sebagai pembuat laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan perusahaan meliputi *income statement*, laporan neraca, *statement of retained earnings*, *cashflow statement*, dan catatan atas laporan keuangan. Umumnya dalam laporan keuangan pada bagian laporan *income statement*, akun laba akan menjadi pertimbangan yang penting dalam melihat kualitas kinerja keuangan pada perusahaan. Karena dalam laporan laba-rugi ini akan terlihat kinerja yang dihasilkan perusahaan yaitu

laba atau rugi. Maka dari itu semaksimal mungkin manajemen perusahaan akan berusaha dalam meningkatkan laba untuk dapat mencapai tujuan perusahaan.

Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dapat menimbulkan tindakan *earnings management*. *Earnings management* merupakan tindakan dimana perusahaan melakukan pengelolaan laba dengan melakukan perubahan, rekayasa, dan intervensi agar laporan keuangannya terlihat bagus bagi pengguna. Laporan keuangan yang ada harus disusun berdasarkan transaksi yang benar-benar dilakukan dan sesuai dengan keadaan yang ada. Dengan melakukan praktik manajemen laba, berarti manajemen perusahaan melakukan tindakan yang bertentangan dengan prinsip akuntansi karena manajemen cenderung untuk meningkatkan laba agar laporan terlihat baik dimata investor.

*Earnings management* dapat terjadi karena adanya perbedaan kepentingan. Perbedaan kepentingan yang ada adalah kepentingan antara pihak manajemen dan principal yang dikenal juga sebagai *Agency Theory*. Dengan adanya perbedaan kepentingan ini, manajemen laba dilakukan sehingga membuat laporan keuangan menjadi tidak akurat. Hal tersebut bisa menimbulkan kerugian pada pihak pengguna laporan karena adanya perbedaan tersebut maka akan mempengaruhi juga keputusan yang akan diambil oleh stakeholders dan investor. Schipper (1989) menyatakan, manajemen laba adalah tindakan yang sengaja dilakukan untuk memberikan pengaruh pada proses dan hasil dari *financial reports* agar mendapatkan keuntungan pribadi.

Tindakan *earnings management* ini dipengaruhi dari beberapa faktor. Beberapa faktornya adalah perencanaan pajak, profitabilitas dan *leverage* dalam

sebuah perusahaan. Faktor pertama ialah perencanaan pajak atau biasa di sebut *tax planning*. *Tax Planning* ialah salah satu hal yang dapat mempengaruhi *earnings management*. Dengan melakukan perencanaan pajak, maka perusahaan dapat memprediksi berapa besarnya pajak yang akan dibayarkan perusahaan. Pihak manajemen cenderung ingin membuat pajak yang harus di bayar perusahaan seminimal mungkin. Perusahaan yang memiliki pendapatan besar akan membayar pajak yang lebih besar juga. Tindakan meminimalkan pembayaran pajak melalui perencanaan pajak adalah hal yang diharapkan oleh manajemen, karena akan membuat beban pajak semakin kecil dan meningkatkan laba.

Pajak sebenarnya merupakan bagian dari kewajiban dari perusahaan dalam rangka kontribusi sebagai badan usaha yang di berikan kepada negara. Pajak bersifat memaksa sesuai dengan peraturan undang-undang dan diharapkan untuk disiplin dalam melaksanakannya. Imbalan secara tidak langsung akan dapat dirasakan oleh badan usaha atau orang pribadi karena tujuan dari pajak ini digunakan untuk menyejahterakan dan memakmurkan warga negara. Perusahaan wajib melaporkan pajak dan penghasilan yang di dapat pada laporan keuangan. Maka itu laporan keuangan merupakan elemen penting yang harus informatif dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta berdasarkan peraturan perpajakan yang ada.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah profitabilitas. Investor biasanya menggunakan pengukuran profitabilitas dalam mengambil keputusan saat ingin berinvestasi. Karena dengan menggunakan ukuran profitabilitas, investor dapat menganalisis seberapa baik perusahaan memperoleh

laba dari tahun ke tahun. Dengan melakukan manajemen laba, maka perusahaan dapat memanipulasi laporan keuangan dengan mengintervensi perolehan laba sehingga terlihat baik dan bagus di mata investor. Menurut Tala & Karamoy (2017) Saat perusahaan tidak memiliki profit maka perusahaan akan kesulitan dalam memperoleh modal, maka itu dilakukan manajemen laba agar perusahaan terlihat baik profitabilitasnya.

Faktor yang terakhir adalah *leverage*, dimana *leverage* merupakan gambaran tingkat utang yang dimiliki perusahaan. Dari *leverage* ini akan terlihat apakah jumlah aset yang perusahaan miliki lebih besar atau lebih kecil daripada kewajiban perusahaan. Dengan gambaran tersebut, pihak manajemen dapat melakukan tindakan manajemen laba karena yaitu dengan mengintervensi seperti menurunkan utang atau meningkatkan aset yang dimiliki perusahaan. Dalam perjanjian utang yang ada, perusahaan akan dianggap memiliki kinerja yang baik saat perusahaan mampu untuk melunasi semua utang yang dimilikinya. Maka itu tindakan manajemen laba dipengaruhi oleh *leverage* karena dapat meningkatkan keuntungan perusahaan agar perusahaan terlihat baik dan dengan itu perusahaan bisa mendapatkan tambahan dana. Dengan semakin rendahnya *leverage* maka akan semakin rendah juga risiko yang dimiliki kreditur, karena perusahaan berarti memiliki *asset* yang lebih besar dan dianggap mampu untuk melunasi kewajiban yang dimilikinya melalui aset tersebut.

Untuk topik penelitian ini sudah banyak penelitian yang dilakukan, secara parsial manajemen laba tidak dipengaruhi oleh profitabilitas sedangkan untuk *leverage* berpengaruh positif terhadap *earnings management* (Suryani, dkk.,

2018). Tala & Karamoy (2017) menyatakan hal yang berbeda bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh profitabilitas secara positif. Dimarcia & Krisnadewi (2016) menyimpulkan dari hasil penelitian mereka bahwa manajemen laba tidak dipengaruhi oleh *leverage*. Selanjutnya, perencanaan pajak memiliki pengaruh positif terhadap *earnings management* yang berarti semakin baik perencanaan pajak maka peluang perusahaan dalam melakukan praktik *earnings management* akan semakin besar (Santana & Wirakusuma, 2016; Kodriyah & Putri, 2019). Namun berbeda dari penelitian Ningsih (2019) yang mengungkapkan bahwa manajemen laba dipengaruhi perencanaan pajak secara negatif.

Dapat dilihat dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan hasil sehingga menimbulkan adanya *research gap*. *Research gap* ini dianggap menarik bagi peneliti sehingga peneliti ingin membuktikan hubungan dari perencanaan pajak, profitabilitas, dan *leverage* terhadap manajemen laba agar peneliti dapat mengetahui apakah dengan pengukuran tinggi rendahnya perencanaan pajak, profitabilitas dan *leverage* dapat mendeteksi manajemen laba. Maka, peneliti memilih topik penelitian "Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 –2020". Keterbaruan didalam penelitian kali ini adalah memakai pengukuran yang berbeda atas beberapa penelitian terdahulu dan perbedaan variabel yang ada. Penelitian kali ini juga menggunakan perusahaan industri barang konsumsi yang masuk dalam daftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel dari penelitian.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang di dapat oleh peneliti adalah :

- 1) Apakah perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?
- 2) Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?
- 3) Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian kali ini adalah :

- 1) Mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari melakukan penelitian kali ini adalah :

- 1) Untuk peneliti, dengan melakukan penelitian kali ini maka akan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam melakukan analisa

pengaruh dari Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba.

- 2) Untuk perusahaan, penelitian kali ini diharapkan dapat berguna sebagai panduan dalam membuat serta menjalankan kebijakan saat akan melakukan manajemen laba.
- 3) Untuk investor, penelitian kali ini diharapkan bisa menjadi dasar pengetahuan dan pertimbangan dalam melakukan langkah pengambilan keputusan saat ingin melakukan investasi.
- 4) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian kali ini bisa menjadi sumber informasi, referensi dan pengembangan saat ingin melakukan manajemen laba.

### **1.5 Batasan Masalah**

Untuk memperjelas penelitian, peneliti membuat batasan masalah untuk membatasi penelitian agar penelitian tidak terlalu luas. Batasan masalah yang telah dirangkum peneliti adalah :

- 1) Penelitian yang dilakukan peneliti ini hanya memakai tiga (3) variable independen yaitu perencanaan pajak, profitabilitas dan *leverage* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh untuk mengukur dan mendeteksi tindakan manajemen laba.

- 2) Penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan variable kontrol, yaitu *Firm Size* , *Growth of Sales*, *Firm Age*, *Return on Asset (ROA)* tahun sebelumnya dan Rasio Lancar.
- 3) Penelitian ini memiliki ruang lingkup dengan hanya memakai sampel data sekunder dari perusahaan industri barang konsumsi yang masuk dalam daftar di dalam Bursa Efek Indonesia 2016 –2020.
- 4) Obyek penelitian kali ini merupakan perusahaan yang sesuai dengan kriteria dan syarat sampel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

#### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan penulisan pada bab-bab sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab I, peneliti akan menguraikan tentang latar belakang dari masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, pembatasan masalah dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pada bab II, peneliti akan menguraikan tentang definisi dasar teori serta konsep yang digunakan peneliti, telaah literatur, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis.



### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab III, peneliti akan menguraikan metode yang akan digunakan peneliti saat melakukan penelitian, menjelaskan tentang populasi dan sampel yang digunakan, menjelaskan model empiris penelitian, definisi variabel operasional dan metode dalam menganalisa data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV, peneliti akan menjelaskan tentang hasil dan analisis dari penelitian yang ada mulai dari mengumpulkan data, pengolahan data, pengujian hipotesis dan penjelasan akhir.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab V, peneliti akan menguraikan mengenai kesimpulan dari seluruh pembahasan hasil penelitian, implikasi, dan keterbatasan dalam penelitian peneliti. Peneliti juga menyertakan saran yang sesuai dengan hasil penelitian.